

PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG MITIGASI BENCANA TSUNAMI DAN JALUR EVAKUASI DI GAMPONG KAJHU KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR

Ulfah Hasri Anwar¹, Abdul Wahab Abdi²

¹Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala

²Dosen Pendidikan Geografi FKIP Universitas Syiah Kuala

Email: hasrianwar07@gmail.com

ABSTRAK

Mitigasi adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi dan mengantisipasi resiko bencana yang kemungkinan terjadi akan datang. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemahaman masyarakat tentang mitigasi bencana tsunami dan ketersediaan jalur evakuasi di Gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang mitigasi bencana tsunami dan ketersediaan jalur evakuasi di Gampong Kajhu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Gampong Kajhu. Sampel yang dipilih menggunakan teknik *sampling incidental* menggunakan rumus statistik sederhana sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuisisioner) berdasarkan sistem penelitian *skala guttman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seratus responden dengan delapan belas pernyataan yang menjawab ya sebanyak 95,84% dan yang menjawab tidak sebanyak 4,16%. Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seluruhnya responden masyarakat Gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar memahami tentang mitigasi bencana tsunami dan ketersediaan jalur evakuasi.

Kata Kunci : pemahaman, masyarakat, mitigasi, bencana, evakuasi.

ABSTRACT

Mitigation is an effort made to reduce and anticipate disaster risks that may occur in the future. The problem in this study is how the community understands about tsunami disaster mitigation and the availability of evacuation routes in Kajhu Village, Baitussalam District, Aceh Besar District. The purpose of this study was to determine the level of public understanding of tsunami disaster mitigation and the availability of evacuation routes in Gampong Kajhu. The population in this study was the entire community of Gampong Kajhu. Samples were selected using the Incidental Sampling technique using a simple statistical formula as many as 100 people. The data collection technique used is a questionnaire (questionnaire) based on the Guttman scale research system. The results showed that from one hundred respondents with eighteen statements who answered Yes as many as 95.84% and who answered No as many as 4.16%. Based on these data, it can be concluded that all respondents from the community of Gampong Kajhu, Baitussalam District, Aceh Besar District understand about tsunami disaster mitigation and the availability of evacuation routes.

Keywords: *understanding, community, mitigation, disaster, evacuation.*

PENDAHULUAN

Secara geografis Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak pada tiga pertemuan lempeng tektonik dunia, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Pasifik. Wilayah ini memiliki potensi bencana yang sangat tinggi. Menurut Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 bencana didefinisikan sebagai peristiwa atau rangkaian yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Salah satu jenis bencana adalah tsunami.

Tsunami adalah perpindahan badan air yang disebabkan oleh perubahan permukaan laut secara vertikal dengan tiba-tiba. Perubahan permukaan laut tersebut bisa disebabkan oleh gempa bumi yang berpusat di bawah laut seperti letusan gunung berapi bawah laut, longsor bawah laut dan sebagainya. Gempa bumi dan tsunami terjadi di Aceh pada tanggal 26 Desember 2004 berkekuatan 9,1 Skala Richter (SR). Dampak yang ditimbulkan yaitu banyak memakan korban berjumlah 127.720 orang meninggal dan 93.283 orang hilang, rumah rusak atau hancur 139.195 unit, guru meninggal 1.927 orang, sekolah yang rusak 3.415 unit (Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi, 2005:9).

Peristiwa tsunami menjadi pembelajaran berharga bagi seluruh masyarakat Aceh pada umumnya dan masyarakat Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar khususnya. Masyarakat harus senantiasa waspada karena peristiwa alam, datangnya tidak dapat diduga, yang dapat kita lakukan adalah mencoba meminimalkan kerusakan yang akan terjadi dengan adanya jalur evakuasi. Jalur evakuasi adalah jalur yang ditunjukkan untuk membuat orang agar dapat menyikapi saat terjadi bencana agar tidak panik melainkan dapat memposisikan apa yang akan mereka lakukan dengan melihat arah jalur evakuasi untuk menyelamatkan diri ke tempat lebih aman.

Penentuan titik jalur evakuasi serta tempat berkumpul (*assembly point*) merupakan perancangan peta evakuasi dengan cara menentukan lintasan terpendek menuju titik berkumpul (*assembly point*). Penentuan lintasan terpendek memperhatikan alternatif jalur-jalur yang dapat dilalui menuju titik berkumpul (*assembly point*). Jarak yang terpendek merupakan jalur tercepat menuju titik berkumpul (*assembly point*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kalangan Masyarakat Gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 07 Januari 2021 sampai dengan tanggal 18 Januari 2021. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah masyarakat Gampong Kajhu Kecamatan Baitussalam. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling insidental*, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data. Dari pengertian di atas, dimana responden tersebut didapatkan siapa saja yang bertemu hingga mencapai target yang telah ditentukan sebanyak 100 responden.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket. Sugiyono (2010:199) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu

penelitian empiris dimana data tersebut dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penilaian yang digunakan untuk mengukur persepsi diserahkan kepada masyarakat dan sistem penilaian digunakan dengan *skala guttman*. Untuk pengolahan dan analisa data dari semua responden kemudian ditabulasi menurut kelompok jawaban dengan rumus statistik yang dikemukakan oleh Sudijono (2006:43) sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum f}{\sum n \cdot \sum x} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Persentase

$\sum f$: Frekuensi jawaban

$\sum n$: Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah soal/ pernyataan

100% : Bilangan tetap

Dalam menginterpretasikan hasil perhitungan sederhana pada rumus di atas berpedoman pada kriteria yang dikemukakan oleh Hadi (2008:67-68) pada tabel 1:

Tabel 1. Kriteria Pedoman Hasil Perhitungan

Persentase	Keterangan
100 %	Seluruhnya
80 % - 99 %	Pada umumnya
60 % - 79 %	Sebagian besar
50 %- 59 %	Lebih dari setengah
40 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
20 % - 39 %	Sebagian kecil
0 % -19 %	Sangat sedikit

Sumber : Hadi, (2008: 67- 68)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan letak astronomis Gampong Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar berada pada 95°22'0" BT - 95°23'17" BT dan 5°35'14" LU - 5°36'53" LU, yang memiliki luas wilayah 500 ha. Letak geografis gampong Kajhu di ujung daerah pedesaan dengan batas-batasnya sebagai berikut: sebelah Utara: Selat Malaka, sebelah Timur: Gampong Cot Paya dan Lampeudaya, sebelah Selatan: Gampong Blang Krueng, Sebelah Barat: Gampong Baet dan Cadek.

Data hasil penelitian diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada 100 responden sebanyak 18 pernyataan. Berikut penjelasan mengenai masing-masing alternatif jawaban dalam kuisioner.

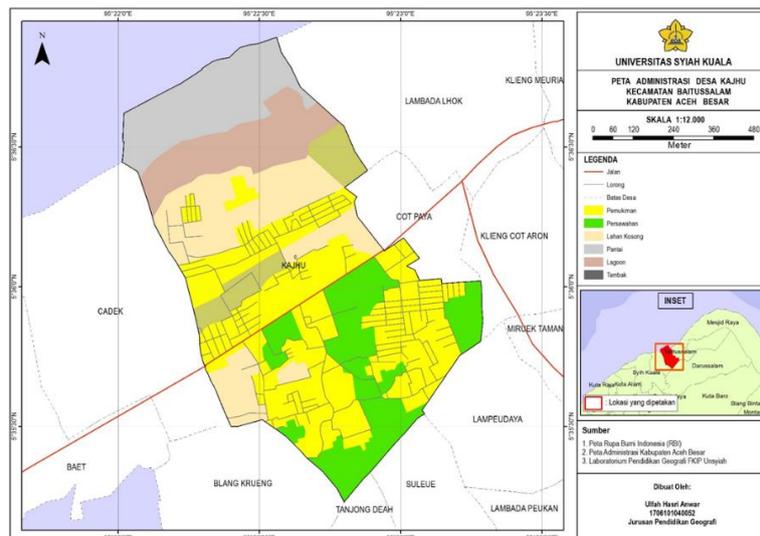
Tabel 2. Tabulasi Jawaban Kuesioner oleh Responden Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Mitigasi Bencana Tsunami Dan Jalur Evakuasi Di Gampong Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Mitigasi bencana adalah upaya mengurangi kerugian yang timbul akibat bencana	90	10
2	Tsunami adalah gelombang yang terjadi setelah sebuah gempa bumi, gempa laut, gunung api meletus, atau hantaman meteor di laut	100	0
3	Tsunami biasa terjadi jika gempa bumi yang terjadi di bawah laut yang cukup kuat	100	0
4	Jalur evakuasi adalah jalur yang dilalui dari lokasi rawan bencana menuju lokasi	100	0

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	pengungsian/lokasi aman bencana		
5	Early warning system/peringatan dini adalah sebagai alat untuk mendeteksi berbagai gejala yang kemungkinan dapat menyebabkan tsunami	92	8
6	Mitigasi struktural adalah upaya untuk meminimalkan bencana yang dilakukan melalui pembangunan fasilitas/infrastruktur	95	5
7	Mitigasi non struktural adalah upaya mengurangi dampak bencana melalui pembuatan kebijakan atau peraturan tertentu.	90	10
8	Contoh mitigasi bencana adalah dengan adanya sirine sepanjang daerah pantai/perkotaan yang rawan gempa	93	7
9	Contoh mitigasi bencana adalah dengan menanam mangrove di sepanjang bibir pantai	80	20
10	Contoh mitigasi bencana adalah dengan melakukan pembangunan yang kokoh	100	0
11	Contoh mitigasi bencana adalah dengan mempersiapkan satu tas yang berisi perlengkapan saat terjadi bencana	100	0
12	Jalur evakuasi yang ada di Gampong Kajhu menuju arah Darussalam	100	0
13	Upaya mitigasi bencana adalah dengan memperhitungkan jarak antara tanah yang ingin dibangun dengan laut	85	15
14	Kawasan yang aman dari tsunami minimal setinggi 30 meter dari permukaan laut dan sejauh 3 kilometer dari laut	100	0
15	Jalur evakuasi sangat membantu ketika terjadinya bencana	100	0
16	Dengan adanya jalur evakuasi dapat mengurangi korban jiwa	100	0
17	Jalur evakuasi adalah salah satu sarana keamanan yang perlu dijaga agar berfungsi sebagaimana mestinya	100	0
18	Jalur evakuasi yang ada di Gampong Kajhu sudah pernah digunakan ketika terjadinya bencana	100	0
Jumlah		1,725	75
Persentase		95,84 %	4,16 %
Jumlah Total		100 %	

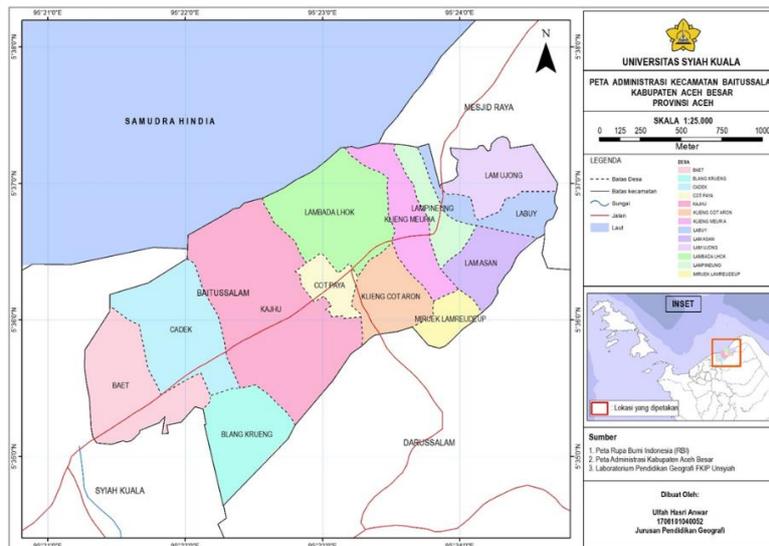
Sumber: Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil pengelohan data, dapat ditelaah bahwa dari 100 responden, yang mengatakan ya sebanyak 95,84 % responden, dan yang mengatakan tidak sebanyak 4,16 % responden.



Gambar 1. Peta Gampong Kajhu

Sumber: Hasil Penelitian



Gambar 2. Peta Kecamatan Baitussalam

Sumber: Hasil Penelitian

PEMBAHASAN

Dari data di atas dapat dilihat bahwa seluruh responden memahami apa itu mitigasi bencana tsunami dan jalur evakuasi. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat besarnya persentase jawaban pada masing-masing butir jawaban. Pada tabel 2 responden yang menjawab ya sebanyak 95,84% dan yang menjawab tidak sebanyak 4,16%. Dapat disimpulkan bahwa seluruhnya responden memahami tentang mitigasi bencana tsunami dan arah jalur evakuasi. Berdasarkan indikator Hadi (2008:67) jika jawaban responden mencapai 80% - 99% disebut pada umumnya, maka pada umumnya responden masyarakat Gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar memahami tentang mitigasi bencana tsunami dan jalur evakuasi.

Pada aspek pemahaman terhadap bencana tsunami dan jalur evakuasi responden menunjukkan sangat memahami pengertian tsunami dan jalur evakuasi. Serta melakukan hal-hal yang dapat mengurangi resiko terkena tsunami dengan menanam pohon mangrove. Pada tahun 2004 lalu Gampong kajhu terkena tsunami yang menyebabkan banyaknya korban jiwa, kehilangan harta benda, dan gangguan psikologi terhadap masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat perlu memahami mitigasi bencana tsunami dan jalur evakuasi agar dapat mengurangi resiko yang dapat merugikan masyarakat.

Tsunami yang terjadi pada 26 Desember 2004 silam mengakibatkan kerusakan yang cukup parah, salah satunya rumah penduduk warga tersebut hancur akibat gempa dan tsunami. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan upaya untuk mengurangi resiko bencana seperti mitigasi bencana dan jalur evakuasi yang manfaatnya banyak sekali, salah satunya untuk mengurangi korban jiwa. Memahami mitigasi bencana dan jalur evakuasi bukanlah semata tertuju pada masyarakat gampong, tetapi kepada semua pihak termasuk di dalamnya pemerintah, lembaga sosial masyarakat, dan pendatang. Namun, karena secara umum dampak dari apa yang terjadi ke depannya dirasakan langsung oleh masyarakat, maka masyarakat harus lebih memahami lebih dalam.

PENUTUP

Berdasarkan data hasil penelitian angket yang telah tersebar kepada 100 responden serta pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh responden Gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar paham tentang mitigasi bencana tsunami dan jalur evakuasi. Hal ini diperoleh dari jumlah responden yang menjawab ya sebanyak 95,84% dan yang menjawab tidak hanya 4,16%.

Sehubungan dengan simpulan dari hasil penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut: kepada masyarakat di Gampong Kajhu agar tetap meningkatkan pemahaman tentang mitigasi bencana tsunami dan jalur evakuasi dalam menghadapi bencana tsunami. Diharapkan kepada pemerintah memberikan perhatian kepada pemukiman masyarakat Gampong Kajhu dan melakukan sosialisasi atau melakukan pemantauan secara berkala dalam meningkatkan pemahaman mitigasi bencana tsunami dan jalur evakuasi agar masyarakat pendatang yang baru menetap mengetahui apa itu mitigasi bencana tsunami dan ke mana arah jalur evakuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi. (2005). *Tsunami*. Banda Aceh: Multi Donor Fund.
- Hadi, S. (2008). *Aplikasi Statistik dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Sudijono, Anas. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang R.I Nomor: 24 Tahun 2007. *Tentang Penanggulangan Bencana*. Jakarta: BAKORNAS PB 2007.